



**UNIVERSITAS TARUMANAGARA
FAKULTAS EKONOMI JAKARTA**

SKRIPSI

PENGARUH *POLITICAL VISIBILITY*, KINERJA LINGKUNGAN DAN *GOOD CORPORATE GOVERNANCE* TERHADAP *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY DISCLOSURE* PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2010 – 2012

**DIAJUKAN OLEH: NAMA
: BRYAN DJIEFRI NIM
: 125100050**

**UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN DARI SYARAT- SYARAT
GUNA MENCAPAI GELAR
SARJANA EKONOMI**

2014

UNIVERSITAS TARUMANAGARA

FAKULTAS EKONOMI

JAKARTA

TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI

NAMA : BRYAN DJIEFRI

NO. MAHASISWA : 125100050

JURUSAN : AKUNTANSI

BIDANG KONSENTRASI : AKUNTANSI MANAJEMEN

JUDUL SKRIPSI : PENGARUH *POLITICAL VISIBILITY*,
KINERJA LINGKUNGAN, DAN *GOOD
CORPORATE GOVERNANCE* TERHADAP
*CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY
DISCLOSURE* PADA PERUSAHAAN
MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI
BURSA EFEK INDONESIA TAHUN
2010–2012

Jakarta, 24 juni 2014

Pembimbing

(Drs. Primsa Bangun, M.M., AK., CA)

UNIVERSITAS TARUMANAGARA

FAKULTAS EKONOMI

JAKARTA

TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI

SETELAH LULUS UJIAN KOMPREHENSIF / SKRIPSI

NAMA : BRYAN DJIEFRI

NO. MAHASISWA : 125100050

JURUSAN : AKUNTANSI

BIDANG KONSENTRASI : AKUNTANSI MANAJEMEN

JUDUL SKRIPSI : PENGARUH *POLITICAL VISIBILITY*,
KINERJA LINGKUNGAN, DAN *GOOD CORPORATE GOVERNANCE* TERHADAP
CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY DISCLOSURE PADA PERUSAHAAN
MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI
BURSA EFEK INDONESIA TAHUN
2010–2012

TANGGAL :

KETUA PENGUJI :

TANGGAL :

ANGGOTA PENGUJI :

TANGGAL :

ANGGOTA PENGUJI :

UNIVERSITAS TARUMANAGARA

FAKULTAS EKONOMI

JAKARTA

PENGARUH *POLITICAL VISIBILITY*, KINERJA LINGKUNGAN, DAN *GOOD CORPORATE GOVERNANCE* TERHADAP *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY DISCLOSURE* PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2010 – 2012

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendapatkan bukti empiris mengenai pengaruh *political visibility*, kinerja lingkungan, dan *good corporate governance* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Penelitian ini menggunakan data dari perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2010-2012. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa hanya kinerja lingkungan yang mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap *corporate social responsibility* sedangkan ukuran perusahaan dan tipe industri sebagai proksi dari *political visibility* dan kepemilikan manajerial dan kepemilikan institusional sebagai proksi dari *good corporate governance* tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap *corporate social responsibility*. Untuk kesempurnaan penelitian yang akan datang, sebaiknya menambah jumlah sampel dengan cara memperpanjang periode pengamatan, menggunakan sampel penelitian tidak hanya mencakup perusahaan manufaktur tetapi mencakup seluruh jenis perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan menambah faktor-faktor lainnya yang dapat mempengaruhi terhadap *corporate social responsibility*.

The objective of this research was to study influence of political visibility, environmental performance, and good corporate governance toward corporate social responsibility. Research's object was manufacture companies that listing in Bursa Efek Indonesia, for period ended 2010 – 2012. The result of the research was only environmental performance that had significant influence on corporate social responsibility. Other independent variables, such as size and profile industry and insider ownership and institutional ownership had not significant influence on corporate social responsibility. It is suggested that the next researcher add more sample and use longer period of research, use more companies that listing in Bursa Efek Indonesia and add other factors that can influence corporate social responsibility.

Key word : corporate social responsibility, political visibility, size, profile industry, environmental performance, good corporate governance, insider ownership, institutional ownership

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala berkat, rahmat dan karunia-Nya sehingga akhirnya penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini dengan baik dan tepat waktu. Skripsi ini disusun dalam rangka memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan pendidikan S1 yaitu untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi jurusan Akuntansi di Universitas Tarumanagara, Jakarta.

Selesainya penyusunan skripsi ini juga tidak terlepas dari bimbingan, bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Drs. Primsa Bangun, M.M., Ak selaku dosen pembimbing skripsi yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga dan pemikiran dalam memberikan bimbingan dan pengarahan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
2. Bapak Dr. Sawidji Widoatmodjo, M.M., MBA. selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara atas kesempatan yang diberikan untuk menyelesaikan skripsi.
3. Ibu Sriwahyuni, S.E., M.Si., Ak. selaku Ketua Jurusan S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara atas kesempatan yang diberikan untuk menyelesaikan skripsi.
4. Seluruh Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan yang sangat berguna bagi penulis selama proses perkuliahan di Universitas Tarumanagara.

5. Segenap anggota pelaksana harian Pusat Informasi Pasar Modal Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara yang telah meluangkan waktu dalam memberikan data dan informasi untuk penyusunan skripsi ini.
6. Orang tua, Vieri Djiefri dan semua keluarga yang telah memberikan dukungan, semangat dan kasih yang besar bagi penulis selama perkuliahan dan dalam penyusunan skripsi ini.
7. Teman-teman terdekat selama perkuliahan yang telah memberikan dorongan dan semangat bagi penulis yaitu Dewi Meilyana, Novy Lionardo, Evelyn Adela, Stella Tedja, Anton Winata, Ivan Ciptadi, serta semua teman-teman yang namanya tidak dapat disebutkan satu per satu, yang telah membantu dan selalu menemani penulis baik selama perkuliahan maupun selama penyusunan skripsi ini.
8. Teman-teman sebimbangan yaitu Andreas Triyuda dan semua pihak yang turut membantu dan memberikan kritik, saran, dukungan serta doa dalam penyusunan skripsi ini.

Penulis sangat menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki banyak kekurangan dan jauh dari sempurna. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan saran dan kritik yang membangun dari semua pihak guna menyempurnakan segala kekurangan yang terdapat dalam skripsi ini. Akhir kata penulis berharap skripsi ini dapat memberikan manfaat kepada semua pihak yang membutuhkan.

Jakarta, Desember 2013

Penulis

Bryan Djiefri

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1-6
B. Ruang Lingkup	7
C. Perumusan Masalah	7
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	7-9
E. Sistematika Pembahasan	9-10
BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA PEMIKIRAN	
A. Tinjauan Pustaka	11
1. Tinjauan Umum Akuntansi Lingkungan	11-12
2. <i>Political Visibility</i>	12 -13
3. Kinerja Lingkungan	13 - 16
4. <i>Good Corporate Governance</i>	17
5. <i>Corporate Social Responsibility</i>	17-18
6. <i>Corporate Social Responsibility Disclosure</i>	18-20

7. Penelitian Terdahulu.....	20 - 23
B. Kerangka Pemikiran	24
C. Perumusan Hipotesis	25

BAB III METODE PENELITIAN

A. Pemilihan Objek Penelitian	26
B. Metode Penarikan Sampel	26-29
1. Populasi dan Teknik Pemilihan Sampel	26-27
2. Operasionalisasi Variabel	27-29
C. Teknik Pengumpulan Data	30
D. Teknik Pengolahan Data	30
1. Analisis Statistik Deskriptif	30-31
2. Uji Asumsi Klasik	31-33
a. Uji Normalitas	31
b. Uji Multikolinearitas.....	31-32
c. Uji Autokorelasi.....	32-33
d. Uji Heterokedastisitas.....	33
E. Teknik Pengujian Hipotesis	33-36
1. Analisis Regresi Berganda.....	33-34
2. Koefisien Determinasi	34 - 35
3. Uji Statistik F.....	35
4. Uji Statistik t.....	35 - 36

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Obyek Penelitian	37-40
B. Analisis dan Penelitian.....	40-58
1. Data Penelitian	40-43
2. Uji Statistik Deskriptif	43-45
3. Uji Asumsi Klasik	45-50
4. Uji Hipotesis	50-56
5. Pembahasan Hasil Statistik.....	57-58

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan	59-60
B. Saran	60-61

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2. 1. Kriteria peringkat PROPER.....	15-16
Tabel 2.2. Hasil Penelitian Terdahulu.....	20-23
Tabel 3.1. Operasionalisasi Variabel.....	27-29
Tabel 4. 1. Prosedur Pemilihan Sampel	38
Tabel 4. 2. Daftar sampel perusahaan.....	40
Tabel 4. 3. Hasil Uji Statistik Deskriptif	44
Tabel 4. 4. Hasil Uji Normalitas	46
Tabel 4. 5. Hasil Uji Multikolinearitas.....	47
Tabel 4. 6. Hasil Uji Autokorelasi	48
Tabel 4. 7. Hasil Uji Heteroskedastisitas	49
Tabel 4. 8. Hasil Uji F	50
Tabel 4. 9. Hasil Uji t.....	51
Tabel 4.10. Hasil Analisis Regresi Berganda.....	53
Tabel 4.11. Hasil Uji Koefisien Determinasi dan Koefisien Korelasi	54

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1. Kerangka Pemikiran	24

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1.	Daftar Perusahaan Sampel
Lampiran 2.	Uji Statistik Deskriptif
Lampiran 3.	Hasil Uji Asumsi Klasik
Lampiran 4.	Hasil Uji Asumsi Klasik
Lampiran 5.	Hasil Uji Hipotesis
Lampiran 6.	Hasil Uji Hipotesis
Lampiran 7.	Data CSR 2010-2011
Lampiran 8.	Data CSR 2011-2012
Lampiran 9.	Total Aset 2010-2011
Lampiran 10.	Total Aset 2012
Lampiran 11.	Tipe industri dan Kinerja Lingkungan 2010-2012
Lampiran 12.	Kepemilikan Manajerial 2010-2012
Lampiran 13.	Kepemilikan Institusional 2010-2012

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Peranan perusahaan sangat penting terhadap perekonomian suatu negara serta masyarakat di era globalisasi dan merupakan suatu lembaga yang memberikan kontribusi bagi masyarakat. Perusahaan memiliki tujuan untuk memaksimalkan labanya agar dapat memberikan sumbangan maksimum kepada masyarakat. Namun, masyarakat mulai sadar akan adanya dampak-dampak sosial yang ditimbulkan oleh perusahaan. Tekanan dari berbagai pihak memaksa perusahaan untuk mempertanggungjawabkan dampak aktivitas bisnisnya terhadap lingkungan dan masyarakat. Perusahaan dihimbau untuk bertanggung jawab terhadap pihak yang lebih luas dari pada kelompok pemegang saham dan kreditur saja yaitu lingkungan dan masyarakat.

Masalah kerusakan alam akibat pemakaian yang berlebihan tanpa diimbangi dengan perbaikan lingkungan dan keseimbangan alam seperti adanya pembakaran hutan, limbah pabrik dan polusi pabrik tentu sangat merugikan lingkungan sekitarnya. Dalam hal ini, perusahaan manufaktur memiliki peran yang cukup besar dalam masalah-masalah seperti polusi, limbah, keamanan produk dan tenaga kerja. Ini disebabkan karena perusahaan manufaktur adalah perusahaan yang paling banyak berinteraksi dengan masyarakat. Jika dilihat dari kegiatan produksinya, perusahaan manufaktur akan menghasilkan limbah produksi dalam jumlah besar,

yang kemungkinan besar menjadi masalah pencemaran lingkungan. Proses produksi yang dilakukan perusahaan manufaktur juga mengharuskan mereka untuk memiliki tenaga kerja bagian produksi yang banyak, yang erat kaitannya dengan masalah kesehatan dan keselamatan kerja para pegawainya.

CSR perusahaan diharapkan dapat meningkatkan perhatian terhadap lingkungan, kondisi tempat kerja, hubungan perusahaan masyarakat, investasi sosial perusahaan, dan citra perusahaan di mata publik menjadi baik. Banyak fenomena yang terjadi dengan adanya perusahaan – perusahaan yang melakukan aktivitasnya. Berbagai fenomena ini menyadarkan masyarakat bahwa perusahaan yang menggunakan sumber daya alam harus menjaga dan melestarikannya agar tidak habis dan dapat digunakan di masa depan.

Perusahaan – perusahaan mulai mengeluarkan biaya untuk merawat lingkungan untuk meningkatkan citra perusahaan di mata publik sebagai konsekuensi dari kegiatan perusahaan tersebut. Biaya – biaya ini disebut *political visibility*. Pengukuran *political visibility* diprosikan dengan *size* (ukuran) perusahaan dan tipe industri. Interaksi antara ukuran perusahaan dan industri menunjukkan hasil bahwa terdapat hubungan yang lebih kuat antara perusahaan dalam industri yang *high profile* dibandingkan dengan industri yang *low profile*. Perusahaan *high-profile* ternyata melakukan pengungkapan yang lebih baik dibandingkan dengan perusahaan *low-profile*. Faktor berikutnya adalah kinerja lingkungan. Untuk mengajak perusahaan – perusahaan agar mau ikut menjaga dan peduli terhadap lingkungan, Kementerian Lingkungan Hidup (KLH) membentuk Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup (PROPER).

Program ini dibuat sebagai bentuk pelestarian penataan lingkungan hidup pada perusahaan-perusahaan di Indonesia. melalui PROPER, kinerja lingkungan perusahaan diukur dengan menggunakan warna, mulai dari yang terbaik emas, hijau, biru, merah, hingga yang terburuk hitam untuk kemudian diumumkan secara rutin kepada masyarakat agar masyarakat dapat mengetahui tingkat penataan pengelolaan lingkungan pada perusahaan dengan hanya melihat warna yang ada. Untuk itu perusahaan yang ikut PROPER dan sudah melakukan kinerja lingkungan yang baik, maka pengungkapan tanggung jawab sosialnya akan semakin besar. Penelitian dari Rakhiemah dan Agustia (2009) dalam Wijaya (2012) menemukan hubungan positif signifikan antara pengungkapan tanggung jawab sosial dengan kinerja lingkungan. Namun, bertentangan dengan penelitian yang di lakukan oleh Wijaya (2012) yang hasilnya menunjukkan kinerja lingkungan tidak berpengaruh signifikan. Saat ini *Corporate Social Responsibility* (CSR) bukan bersifat komitmen yang dilakukan perusahaan didalam mempertanggungjawabkan kegiatan perusahaannya, melainkan bersifat wajib dan menjadi kewajiban bagi beberapa perusahaan untuk menerapkannya. Kinerja lingkungan berhubungan dengan CSR. Hutan di Indonesia yang terus berkurang membuat pemerintah prihatin. Lalu pemerintah mengeluarkan undang - undang yang mengatur perseroan terbatas dalam menjaga lingkungan. Peraturan Pemerintah ini melaksanakan ketentuan Pasal 74 Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Dalam Peraturan Pemerintah ini diatur mengenai tanggung jawab sosial dan lingkungan yang bertujuan mewujudkan pembangunan ekonomi berkelanjutan guna meningkatkan kualitas kehidupan dan lingkungan yang bermanfaat bagi

komunitas setempat dan masyarakat pada umumnya maupun perseroan itu sendiri dalam rangka terjalinnya hubungan perseroan yang serasi, seimbang, dan sesuai dengan lingkungan, nilai, norma, dan budaya masyarakat setempat.

Dalam Peraturan Pemerintah ini, perseroan yang kegiatan usahanya di bidang dan/atau berkaitan dengan sumber daya alam diwajibkan untuk melaksanakan tanggung jawab sosial dan lingkungan. Kegiatan dalam memenuhi kewajiban tanggung jawab sosial dan lingkungan tersebut harus dianggarkan dan diperhitungkan sebagai biaya Perseroan yang dilaksanakan dengan memperhatikan kepatutan dan kewajaran. Pengaturan tanggung jawab sosial dan lingkungan tersebut dimaksudkan untuk: (1) meningkatkan kesadaran Perseroan terhadap pelaksanaan tanggung jawab sosial dan lingkungan di Indonesia; (2) memenuhi perkembangan kebutuhan hukum dalam masyarakat mengenai tanggung jawab sosial dan lingkungan; dan (3) menguatkan pengaturan tanggung jawab sosial dan lingkungan yang telah diatur dalam berbagai peraturan perundang-undangan sesuai dengan bidang kegiatan usaha perseroan yang bersangkutan. Sehubungan dengan hal tersebut di atas, dalam Peraturan Pemerintah ini diatur mengenai: (1) Tanggung jawab sosial dan lingkungan yang dilakukan oleh Perseroan dalam menjalankan kegiatan usahanya di bidang dan/atau berkaitan dengan sumber daya alam berdasarkan Undang-Undang; (2) Pelaksanaan tanggung jawab sosial dan lingkungan dilakukan di dalam ataupun di luar lingkungan Perseroan; (3) Tanggung jawab sosial dan lingkungan dilaksanakan berdasarkan rencana kerja tahunan yang memuat rencana kegiatan dan anggaran yang dibutuhkan untuk pelaksanaannya; (4) Pelaksanaan tanggung jawab sosial dan lingkungan disusun dengan memperhatikan

kepatutan dan kewajaran; (5) Pelaksanaan tanggung jawab sosial dan lingkungan wajib dimuat dalam laporan tahunan Perseroan untuk dipertanggungjawabkan kepada RUPS; (6) Penegasan pengaturan pengenaan sanksi Perseroan yang tidak melaksanakan tanggung jawab sosial dan lingkungan; dan (7) Perseroan yang telah berperan dan melaksanakan tanggung jawab sosial dan lingkungan dapat diberikan penghargaan oleh instansi yang berwenang.

Namun dalam faktanya, undang – undang ini dianggap oleh para pengusaha hanyalah kumpulan kalimat di atas kertas. Sebuah artikel di Tribunnews.com, Jakarta menuliskan bahwa :

“Kepolisian menetapkan satu perusahaan sebagai tersangka dalam kasus pembakaran hutan di Provinsi Riau. Satu perusahaan atas nama PT NSP menjadi tersangka setelah kepolisian memiliki bukti bila perusahaan tersebut melakukan pembakaran lahan di Riau.”

Undang menurut UU No. 41/1999 tentang Kehutanan, dalam Pasal 50 ayat 3 huruf d, yang berbunyi setiap orang dilarang membakar hutan, menebang pohon, bila dengan sengaja membakar diancam pidana 15 tahun penjara dan denda Rp5 miliar (pasal 78 ayat 3). Ini menunjukkan bahwa perusahaan yang masih tidak peduli dan tidak terlalu takut dengan peraturan yang dibuat pemerintah padahal sudah tertulis sanksi yang akan didapat oleh pelaku pembakaran hutan. Mungkin para pengusaha merasa bisa lepas dari hukum meskipun telah melakukan kerusakan yang sangat fatal terhadap lingkungan. Mereka lebih mementingkan keuntungan

yang besar dengan cara mudah yaitu membakar hutan. Hal ini masih menunjukkan bahwa banyak perusahaan yang masih menganggap CSR bukan merupakan suatu kewajiban.

Faktor berikutnya adalah *Good Corporate Governance*. Menurut Daniri (2005) GCG di Indonesia didefinisikan sebagai suatu pola hubungan, system, dan proses yang digunakan oleh perusahaan (Direksi, Dewan Komisaris, RUPS) guna memberikan nilai tambah kepada pemegang saham secara berkesinambungan dalam jangka panjang, dengan memperhatikan kepentingan *stakeholders* lainnya berlandaskan peraturan perundangan dan norma yang berlaku. Menurut Priantana (2011), kepemilikan manajerial secara individual berpengaruh negatif terhadap pengungkapan CSR pada perusahaan keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, kepemilikan institusional secara individual tidak berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan CSR pada perusahaan keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Menurut Setyarini (2011), kepemilikan manajerial dan kepemilikan institusional berpengaruh terhadap CSR.

Berdasarkan uraian – uraian permasalahan di atas, maka penelitian ini diberi judul “PENGARUH *POLITICAL VISIBILITY*, KINERJA LINGKUNGAN DAN *GOOD CORPORATE GOVERNANCE* TERHADAP *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY DISCLOSURE* PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2010 – 2012”.

B. Ruang Lingkup

Penelitian memerlukan pembatasan cakupan penelitian. Hal ini penting agar tidak menyimpang atau meluas pada masalah lain serta pihak lain yang membaca hasil penelitian dapat memahami dengan benar masalah yang dibahas.

Penelitian dibatasi pada pengaruh antara *political visibility*, kinerja lingkungan, dan GCG terhadap CSR *disclosure*. Dalam penelitian ini, sampel yang digunakan adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia berdasarkan data laporan keuangan periode 2010-2012. Hal ini dikarenakan perusahaan manufaktur bergerak di bidang pengolahan sumber daya alam menjadi barang jadi, sehingga kegiatan operasionalnya menimbulkan dampak lebih nyata baik terhadap lingkungan maupun masyarakat sekitar dimana perusahaan beroperasi.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah dijabarkan diatas, maka dapat dirumuskan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah apakah *political visibility*, kinerja lingkungan, dan GCG berpengaruh pada *Corporate Social Responsibility Disclosure* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2010-2012.

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan diatas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk membuktikan secara empiris pengaruh :

1. *political visibility* terhadap CSR *disclosure*.
2. Kinerja lingkungan terhadap CSR *disclosure*.

3. Good Corporate Governance terhadap CSR *disclosure*.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat berdasarkan :

1. Aspek teoritis yaitu bermanfaat di bidang akuntansi khususnya akuntansi manajemen dibagian *Corporate Social Responsibility*.

2. Aspek praktis yaitu bermanfaat bagi :

a. Investor

Untuk menjadi pertimbangan bagi investor untuk menanamkan modalnya di perusahaan.

b. Perusahaan

Bermanfaat bagi perusahaan agar lebih mementingkan lingkungan disbanding hanya keuntungan semata dan mengeluarkan laporan CSR secara sukarela.

c. Peneliti selanjutnya

Agar bisa memberikan referensi jika ingin melakukan penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan CSR.

operasional kepada perusahaan mengenai pengaruh *political visibility*, kinerja lingkungan, dan GCG terhadap *Corporate Social Responsibility Disclosure* dan menjadi bahan tambahan informasi bagi perusahaan dalam pengambilan keputusan serta dalam pelaksanaan CSR. Adapun manfaat lain bagi pengembangan ilmu yaitu penelitian ini diharapkan dapat menjadi tambahan ilmu pengetahuan, tambahan referensi bahan penelitian dan bahan kajian penentuan hipotesis lainnya yang berkaitan mengenai pengaruh *political visibility*, kinerja lingkungan, dan GCG terhadap *Corporate Social Responsibility Disclosure*.

E. Sistematika Pembahasan

Berikut ini adalah gambaran yang lebih jelas mengenai setiap bab yang akan dibahas dalam skripsi ini

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan tentang latar belakang permasalahan, ruang lingkup, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, serta sistematika pembahasan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA PEMIKIRAN

Dalam bab ini menguraikan tentang tinjauan pustaka yang menjelaskan dasar-dasar teori yang berkaitan dengan penelitian ini, kerangka pemikiran teoritis yang memuat pokok-pokok penelitian mulai dari perencanaan sampai penyelesaian dan pengembangan hipotesis penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Dalam bab ini menguraikan tentang metode yang akan digunakan dalam penelitian yang didalamnya akan dibahas mengenai pemilihan objek penelitian, metode penarikan sampel, teknik pengumpulan data, teknik pengolahan data, serta teknik pengujian hipotesis.

BAB IV HASIL PENELITIAN

Dalam bab ini menguraikan tentang gambaran umum objek penelitian, hasil pengujian hipotesis dengan menguraikan pengujian statistik dan analisis, serta pembahasan hasil pengujian tersebut.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Dalam bab ini menjelaskan mengenai kesimpulan yang sesuai dengan analisa dan pembahasan yang telah dilakukan serta memberikan saran-saran yang bermanfaat bagi pengembangan penelitian di masa yang akan datang.

DAFTAR PUSTAKA

- Daniri, Mas Ahmad. 2005. Good Corporate Governance Konsep dan Penerapannya Dalam Konsep Indonesia. Ray Indonesia, Jakarta
- Ghozali, Imam. 2009. Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS, Edisi Keempat, Penerbit Universitas Diponegoro.
- Indrawati, Novita. 2009. Pengungkapan Corporate Social Responsibility(CSR) dalam Annual Report Serta Pengaruh Political Visibility dan Economic Performance. *Pekbis Jurnal, Vol. 1 No. 1*
- Machmud, Novita dan Djakman, Chairul. 2008. Pengaruh Struktur Kepemilikan Terhadap Luas Pengungkapan Tanggungjawab Sosial pada Laporan Tahunan Perusahaan. *Simposium Nasional Akuntansi XI. Pontianak*. Hal 1-20.
- Nahda, Katiya dan D. Agus Harjito (2011). Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Corporate Governance Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Siasat Bisnis, Vol. 15, No.1*, hal. 1-12.
- Priantana, Riha Dedi. 2011. Pengaruh Struktur Good Corporate Governance Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility Pada Perusahaan Keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Telaah dan Riset Akuntansi Magister Akuntansi Unsyiah, Vol. 4 No. 1*
- Purwanto, Agus. 2011. Pengaruh Tipe Industri, Ukuran Perusahaan, dan Profitabilitas, Terhadap Corporate Social Responsibility. *Jurnal Akuntansi & Auditing, Vol. 8 No. 1*
- Rakhiemah, Aldilla Noor dan Dian Agustia. 2009. Pengaruh Kinerja Lingkungan terhadap Corporate Social Responsibility (CSR) Disclosure dan Kinerja Finansial Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Simposium Nasional Akuntansi XII, Palembang*.
- Sari, Rizkia Anggita. 2012. Pengaruh Karakteristik Perusahaan terhadap Corporate Social Responsibility Disclosutre pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Nominal Vol. 1 No. 1*
- Sembiring, Eddy Rismanda. 2005. Karakteristik Perusahaan dan Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial: Study Empiris pada Perusahaan yang Tercatat di Bursa Efek Jakarta. *Simposium Nasional Akuntansi 8*.
- Setyarini, Yulia dan Melvie Paramitha. 2011. Pengaruh Mekanisme Good Corporate Governance terhadap Corporate Social Responsibility. *Jurnal kewirausahaan Vol, 5 No. 2*

Siregar, Baldric, 2008. Seminar Peran Akuntan dalam Pengukuran CSR”, *Ina Garuda Yogyakarta*.

Susanti, Susi. 2013. Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Corporate Social Responsibility Pada Perusahaan Cosmetics And Household. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi Vol. 1 No. 1*

Wibisono. 2007. Membedah Konsep dan Aplikasi Corporate Social Responsibility. Surabaya: Media Grajka

Wijaya, Maria. 2012. Faktor Yang Mempengaruhi Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi, Vol. 1 No. 1*

www.idx.co.id

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Bryan Djiefri

Jenis Kelamin : Laki-laki

Tempat/ Tanggal Lahir : Jakarta/ 16 Desember 1992

Alamat : Jln. Tambora Raya 53B

Agama : Budha

Riwayat Pendidikan :

2010 – 2014 Universitas Tarumanagara, Fakultas
Ekonomi, Jurusan Akuntansi, Jakarta

2007 – 2010 SMA Ricci I Jakarta

2004 – 2007 SMPK Ricci I Jakarta

1998 – 2004 SDK Ricci I Jakarta

Jakarta, Juli 2014

Penulis

Bryan Djiefri

